



## **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA**

**M. Taufik Hidayat<sup>1</sup> & M. Ruslianor Maika<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*  
*Email : iyetaufik@gmail.com, mr.maika@umsida.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap kemampuan profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan data sekunder dari laporan keuangan triwulan dengan sumber data yang dipublikasikan melalui [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Metode yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji pada koefisien determinasi dengan alat ukur menggunakan IMB SPSS *Statistics 22* dengan variabel dependen (profitabilitas), dan variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan pembiayaan *mudharabah* diperoleh  $t$  hitung (122) <  $t$  tabel (4.302) tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan pembiayaan *musyarakah* diperoleh  $t$  hitung (074) <  $t$  tabel (4.302) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* diperoleh ( $0.992 > 0.05$ ) tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Return on Asset*.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of mudharabah and musharaka financing jointly or partially on profitability at Bank Muamalat Indonesia for the 2017-2021 period. The data used is financing data Bank Muamalat Indonesia report which present quarterly an published financial reports. the research method used in this research is a quantitative deskriptive method. This study uses multiplate linear the regression model uses four classic assumption tests. The results of this study indicate that partially mudharabah financing has no effect on profitability thitung (122) < ttabel (4.302), and musharaka financing has no significant effect on profitability thitung (074) < ttabel (4.302). simultaneously mudharabah and musharaka are not significant effect on profitability (0.992 > 0.05).*

**Keywords :** Profitability, *Mudharabah Financing*, *Musyarakah Financing*, *Return on Asset*.

## PENDAHULUAN

Profitabilitas dalam suatu perbankan syariah menjelaskan adanya kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu. Tolak ukur dalam melihat pencapaian bank umumnya dengan melihat berapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dalam perusahaan tersebut. Apabila semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam memperoleh laba atau keuntungan dapat dikategorikan bank tersebut mampu bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif pada saat ini (Wahyuningsih, 2017). Sehingga, dalam pengukuran dan perhitungan profitabilitas menggunakan metode pendekatan *Return on Assets* (ROA) dengan suatu rasio profit yang mampu menunjukkan pengukuran tingkat perkembangan manajemen dalam kegiatan pengelolaan aktiva produktif untuk memperoleh laba secara maksimal, semakin tinggi nilai presentase yang ditunjukkan oleh rasio pada *Return on Assets* (ROA) sehingga, semakin optimal lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan produktifitas, atau semakin tinggi besarnya nilai dari *Return on Assets* (ROA) lembaga keuangan syariah, semakin tinggi pula tingkat laba yang didapat dan semakin baik segi kinerja maupun operasional bank tersebut dalam penggunaan asset yang dimiliki.

Bank Muamalat Indonesia menjadi suatu lembaga keuangan syariah yang pertama beroperasi atau menjalankan praktiknya di Indonesia mulai 1 November 1991, dengan pertumbuhan yang sangat pesat dibuktikan pada saat ini (Citra, 2019), dikutip data perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai per- tanggal 31 Desember 2021 Bank Muamalat menduduki peringkat kedua perolehan aset sejumlah Rp. 58 Triliun dari 12 perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. Dengan demikian, produk yang

ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia mampu menjadi layanan dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat, salah satunya yakni produk yang menjadi inti dalam mekanisme pembiayaan melalui bagi hasil dalam beberapa produk yaitu pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*. Akad *musyarakah* atau pembiayaan melalui mekanisme bekerja dengan profesional di bidangnya antara dua belah pihak ataupun lebih sebagai bentuk merealisasikan kegiatan usaha, dengan kontribusi sepenuhnya sesuai yang dimiliki yaitu kontribusi berupa dana dan kontribusi berupa keahlian yang profesional di bidangnya dengan kesepakatan diantara kedua belah pihak maupun dengan pihak lebih, untuk mempertanggung jawabkan segala bentuk keuntungan maupun kerugian dalam kesepakatan yang dibagi sesuai dengan porsi yang telah ditentukan. Sedangkan pembiayaan *mudharabah*, kegiatan pembiayaan dengan akad yang dilakukan oleh kedua belah pihak, dengan mekanisme pihak pertama oleh pemilik modal (*shahibul mall*) dengan mempercayakan atas potensi modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua sebagai pelaksana dalam menjalankan suatu bentuk usaha (*mudharib*) untuk mendapatkan keuntungan (Aditya & Nugroho, 2016). Kedua produk pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia ini yang paling mendominasi, sehingga mampu meningkatkan laba yang akan dihasilkan oleh bank (Romdhoni & Yozika, 2018).

Bedasarkan statistik perkembangan lembaga keuangan perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui halaman resminya, per-desember 2021 akad pembiayaan dengan pencapaian tertinggi yaitu akad *mudharabah* mencapai Rp. 10,1 Triliun dan akad *musyarakah* mencapai Rp. 187,4 Triliun dengan jumlah pembiayaan yang diberikan dan disalurkan oleh pihak perbankan dan unit usaha syariah sejumlah Rp. 409,8

Triliun. Apabila pendapatan yang diperoleh atau kegiatan pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang diberikan oleh bank kepada masyarakat sebagai bentuk penyaluran dana mencapai nilai yang tinggi, sehingga semakin tinggi nilai profit yang didapatkan oleh pihak bank. Oleh sebab itu, pendapatan pihak bank akan naik. Untuk itu, dari pemaparan diatas perbankan syariah membutuhkan pengawasan kinerja dalam kegiatan praktiknya oleh regulator perbankan syariah, indikator sebagai acuan

mengawasi kinerja dalam perbankan syariah ialah melihat tingkat profitabilitas bank, dengan melihat besarnya profitabilitas untuk menentukan suatu penilaian kinerja keuangan yang menghasilkan tingkat keberhasilan dan kesehatan suatu bank.

Berikut ini data presentase pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diperoleh atau dikutip dari publikasi laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021.

**Tabel 1. Total Pembiayaan**

| Tahun | Total Pembiayaan Akad Mudharabah (dalam Miliar Rupiah) | Total Pembiayaan Akad Musyarakah (dalam Miliar Rupiah) | Total Keseluruhan Pembiayaan (dalam Miliar Rupiah) |
|-------|--|--|--|
| 2017  | 737.156  | 19.858.952   | 41.288.100   |
| 2018  | 437.589  | 16.544.871   | 33.559.823   |
| 2019  | 748.497  | 14.008.300   | 29.147.736   |
| 2020  | 620.075  | 14.478.475   | 29.084.000   |
| 2021  | 526.139  | 9.190.122  | 18.041.000   |

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia (2022)

Berdasarkan data diatas dapat dan pembiayaan *musyarakah* terjadi menunjukkan pada pembiayaan *mudharabah* perkembangan yang fluktuatif pertahunnya.

**Tabel 2. Laba Operasional**

| Tahun | Laba Operasional (dalam Rp. Jutaan) |
|-------|-------------------------------------|
| 2017  | 43.491.969                          |
| 2018  | 69.869.922                          |
| 2019  | 19.508.636                          |
| 2020  | 16.392.383                          |
| 2021  | 19.498.363                          |

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia (2022)

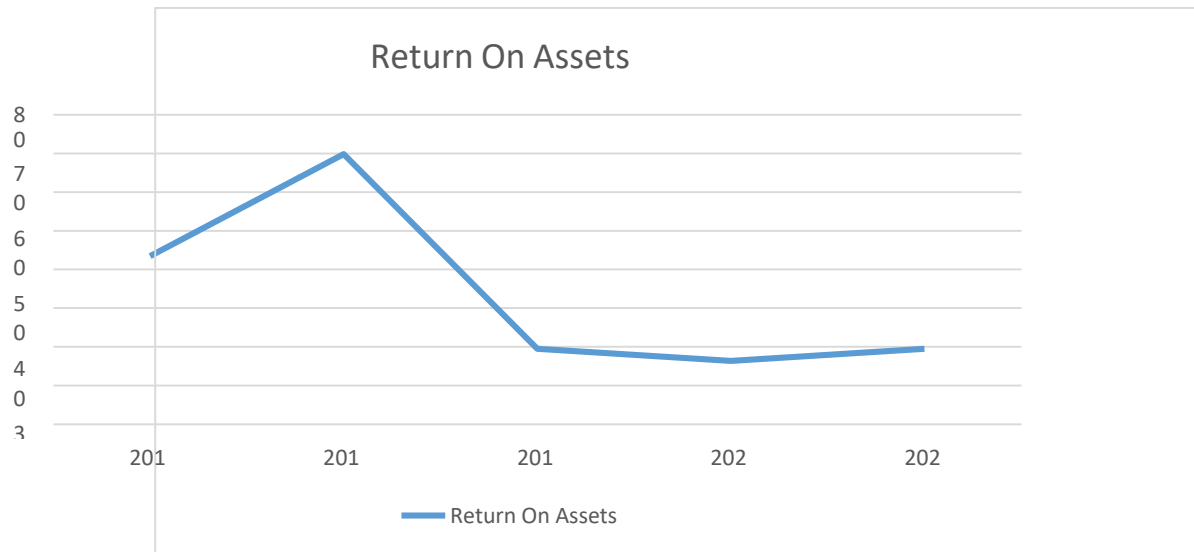
Pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2018 – 2019 terjadi kenaikan, 73.31%, namun laba yang diterima mengalami penurunan sebesar Rp. 19.50 Milliar, menurut teori jika pembiayaan mengalami peningkatan maka, profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat diukur melalui *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan, dan apabila

pembiayaan menurun dalam penyalurannya maka, *Return On Assets* (ROA) akan terjadi penurunan (Wahyuni et al, 2021). Selanjutnya, laba operasional dalam data tersebut pada dua tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup drastis, penurunan tersebut diakibatkan pandemi Covid-19 yang mulai berimbas di Indonesia sejak awal tahun 2020, dengan

pembatasan kegiatan sosial oleh pemerintah, sehingga berimbas pada lemahnya sektor ekonomi pada saat itu. Berikut disajikan data

pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2021.

**Grafik 1. Pertumbuhan Return On Assets (ROA) Periode 2017-2021 Bank Muamalat Indonesia**



*Sumber : Publikasi Laporan Keuangan Dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia (2022)*

Profitabilitas atau *Return on Assets* (ROA) dalam perkembangan data diatas, Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021 terjadi perkembangan kenaikan serta penurunan secara fluktuatif dalam artian perolehan nilai yang berubah-ubah. Tersajikan dalam grafik diatas pada tahun 2018 dapat diketahui laba yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 69.87 Triliun, mengalami penurunan sebesar Rp 49.36 Triliun menjadi Rp 19.50 Triliun pada tahun 2019. Padahal pada tahun tersebut produk pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Sebagaimana menurut teori diatas, jika pendapatan kegiatan pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang disalurkan melalui mekanisme pembiayaan oleh perbankan syariah kepada masyarakat mencapai nilai yang tinggi, maka semakin besar nilai profitabilitas atau laba yang akan diperoleh oleh pihak bank, karena pendapatan atau perolehan bank akan naik. Untuk itu tujuan

penelitian ini yaitu untuk menguji apakah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara parsial apakah mempengaruhi laba atau profitabilitas bank muamalat Indonesia (Damayanti et al, 2021).

## KAJIAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Profitabilitas menurut suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu dengan pengukuran keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif dengan rasio *Return On Assets* (ROA) (Elgivia et al, 2020). Pengukuran profitabilitas dilakukan pendekatan rasio *Return on Assets* (ROA) yang diterapkan dalam penelitian ini dengan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam pengelolaan aktiva produktif untuk pencapaian laba secara maksimal, semakin tinggi nilai presentase yang ditunjukkan oleh rasio *Return on Assets*

(ROA) maka, semakin optimal bank syariah dalam meningkatkan produktifitas, atau semakin besar *Return on Assets* (ROA) bank syariah, semakin tinggi pula tingkat laba yang dicapai dan semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan asset yang dimiliki (Yulistiawati & Nurhayati, 2022), ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100$$

Hasil pengembalian atas ROA dapat ditinjau dari keberhasilan yang dipengaruhi oleh hasil laba bersih (Adyani, 2011).

### Pembiayaan

Pembiayaan menjadi media penyedia dana yang berasal dari suatu lembaga yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan kepada pihak lain yang melibatkan dua pihak maupun lebih dengan realisasi sesuai dengan prinsip syariah dengan adanya penyedia barang atau jasa, dan pihak penerima barang atau jasa tertentu. Syarat pembiayaan yang utama yaitu terdapat kesepakatan atau persetujuan antara pihak yang berakad dengan mewajibkan pengembalian modal atau pembiayaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan bersama dengan adanya pembagian keuntungan yakni bagi hasil (Emha, 2014). Pembiayaan *mudharabah* merupakan suatu akad atau perjanjian antara pemberi modal dan pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang halal, dengan bagi hasil antara kedua belah pihak tersebut berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh pihak pemberi modal dan pengelola dana dan pembiayaan *musyarakah* merupakan suatu akad perjanjian dengan mekanisme kerja sama antara kedua belah pihak ataupun lebih, melalui pemilik modal dalam bentuk dana maupun barang untuk membiayai kegiatan usaha dengan masing-masing pihak berhak menerima atas keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut dibagi atas dasar persetujuan

sesuai porsi yang telah disepakati bersama (Julvia, 2019).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi upaya peneliti dalam mencari suatu perbandingan serta membantu penelitian dapat mencari fakta dalam penelitian terdahulu yang telah terpublikasikan. Berikut ini penelitian terdahulu yang membahas atau melakukan penelitian yang selaras dengan penelitian ini :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elgivia et al, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2017, yang menghasilkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan tidak berpengaruh secara pesat dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh pada tingkat profitabilitas dan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2017.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Julvia (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2018, yang menghasilkan penelitian bahwa secara simultan variabel bersama-sama yakni pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan secara parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Wirman (2022) dalam penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Muamalat

Indonesia Periode 2017-2019, yang menghasilkan penelitian bahwa secara simultan terjadi pengaruh yang positif terhadap variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas, secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan secara parsial pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang diteliti merupakan Bank Muamalat Indonesia dengan prosedur pemilihan sampel menggunakan metode penelitian dengan *purposive sampling* yang melakukan pemilihan dan pengambilan sampel pada populasi yang telah diketahui sebelumnya, melalui kriteria dibawah ini :

1. Bank Muamalat Indonesia merupakan suatu lembaga keuangan syariah berbentuk bank umum syariah yang diawasi dan diatur oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Muamalat Indonesia memiliki laporan keuangan pada periode 2017 hingga 2021 yang telah dipublikasikan pada halaman resmi Bank Muamalat Indonesia.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan triwulan yang telah resmi diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia yaitu periode 2017-2021.

Data pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan tersebut diperoleh melalui *website* resmi yang dikelola oleh Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id/> yang telah dipublikasikan dalam profil perbankan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji pada koefisien determinasi

dengan alat ukur menggunakan IMB SPSS Statistik 22.

## Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai gambaran pemahaman yang tepat serta dapat dipercaya terhadap pengaruh atas pembiayaan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* pada profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 dan secara operasional tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh positif atas pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Maka, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Diduga pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan parsial telah berpengaruh terhadap tingkat atau perkembangan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021.
- H2 : Diduga pembiayaan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan parsial telah berpengaruh terhadap tingkat atau perkembangan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021.
- H3 : Diduga pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan parsial telah berpengaruh terhadap tingkat atau perkembangan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2017-2021.

Dibawah ini, kerangka berfikir yang digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut, dapat digambarkan, Pembiayaan *Mudharabah* yaitu (X1), Pembiayaan *Musyarakah* yaitu (X2) dan Profitabilitas (*Return On Assets*) yaitu (Y).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data pada sampel ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan triwulan bank muamalat Indonesia selama periode 2017-2021, melalui *website* resmi Bank Muamalat Indonesia pada [www.bankmuamalai.ac.id](http://www.bankmuamalai.ac.id). Variabel dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan

*musyarakah* (X2) dan profitabilitas (laba operasional) (Y). Berikut ini tersajikan data pada masing-masing variabel selama 2017-2021.

### Pembiayaan Mudharabah

Berikut ini tersajikan data triwulan pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

**Tabel 3. Perolehan Pembiayaan Mudharabah**

| Bulan     | Tahun   |         |         |         |         |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|
|           | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    |
| Maret     | 920.679 | 776.148 | 485.213 | 747.406 | 652.241 |
| Juni      | 879.001 | 548.634 | 461.934 | 646.585 | 526.596 |
| September | 853.063 | 477.305 | 641.583 | 576.809 | 563.677 |
| Desember  | 737.156 | 437.590 | 756.514 | 690.770 | 526.140 |

*Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia (2022)*

### Pembiayaan Musyarakah

Berikut ini tersajikan data triwulan pembiayaan *musyarakah* yang diperoleh dari

laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

**Tabel 4. Perolehan Pembiayaan Musyarakah**

| Bulan     | Tahun      |            |            |            |            |
|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|
|           | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       | 2021       |
| Maret     | 20.514.248 | 19.768.934 | 16.095.610 | 14.049.806 | 14.308.199 |
| Juni      | 20.451.858 | 17.132.543 | 15.241.515 | 14.241.416 | 14.221.390 |
| September | 20.104.847 | 16.855.409 | 14.656.737 | 14.280.255 | 14.614.706 |
| Desember  | 19.857.952 | 16.543.871 | 14.206.884 | 9.819.900  | 9.122.394  |

*Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia (2022)*

### Profitabilitas (Laba Operasional)

Berikut ini tersajikan data triwulan profitabilitas (laba operasional) yang diperoleh

dari laporan keuangan Bank muamalat Indonesia periode 2017-2021.

**Tabel 5. Perolehan Profitabilitas (Laba Operasional)**

| Bulan     | Tahun  |         |        |        |        |
|-----------|--------|---------|--------|--------|--------|
|           | 2017   | 2018    | 2019   | 2020   | 2021   |
| Maret     | 22.705 | 20.690  | 8.889  | 16.078 | 10.026 |
| Juni      | 61.828 | 155.834 | 19.063 | 27.371 | 20.926 |
| September | 60.463 | 171.377 | 34.279 | 26.185 | 31.340 |
| Desember  | 43.492 | 68.870  | 19.508 | 16.392 | 19.478 |

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank Muamalat Indonesia (2022)

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji t dipergunakan untuk mengetahui pengaruh atas masing-masing variabel independen penelitian terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan

untuk mengetahui peneruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas secara masing-masing (Janie, 2021). Sehingga dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dapat menghasilkan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 6. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |               |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1 (Constant) | -                           |            |                           |       |                         |               |
|              | 10052.247                   | 355774.318 |                           | -.028 | .979                    |               |
| Total_X1     | .007                        | .059       | .060                      | .122  | .907                    | .821 1.218    |
| Total_X2     | .002                        | .024       | .037                      | .074  | .944                    | .821 1.218    |

Sumber : Data Olahan (2023)

Dari hasil perhitungan data diatas dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pada variabel X1 (pembiayaan *mudharabah*) dihasilkan pada nilai  $t_{hitung}$  sebesar 122 dengan nilai signifikan 0.907 dengan nilai signifikan lebih besar dari pada 0.005 ( $0.907 > 0.005$ ), maka diperoleh  $t_{tabel}$  dengan  $df = 2$  adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh  $t_{hitung} (122) < t_{tabel} (4.302)$  yang berarti pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.
2. Pada variabel X2 (pembiayaan *musyarakah*) dihasilkan pada nilai  $t_{hitung}$

074 dengan nilai signifikan 0.944 dengan nilai signifikan lebih besar dari pada 0.05 ( $0.944 > 0.05$ ), maka diperoleh  $t_{tabel}$  dengan  $df = 2$  adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh  $t_{hitung} (074) < t_{tabel} (4.302)$  yang berarti pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

#### Uji F

Uji F dipergunakan untuk mengetahui pengaruh atas variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen *Return on Asset* secara



simultan atau bersama sama dengan kriteria pengujian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berikut tertampil hasil uji f :

**Tabel 7. Uji F**

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square   | F    | Sig.              |
|------------|----------------|----|---------------|------|-------------------|
| Regression | 2165572.561    | 2  | 1082786.280   | .008 | .992 <sup>b</sup> |
| Residual   | 693957509.314  | 5  | 138791501.863 |      |                   |
| Total      | 696123081.875  | 7  |               |      |                   |

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

*Sumber : Data Olahan (2023)*

Hasil dari uji f diperoleh  $F_{hitung}$  sejumlah 0,008 dengan nilai signifikan 0.992, sehingga nilai  $F_{hitung}$  (008) <  $F_{tabel}$  (0,992). Sedangkan nilai signifikan lebih besar dari pada nilai *probability* 0.05 atau (0.992 > 0.05) dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan

diantara seluruh variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dan jumlah sisanya dipengaruhi atas variabel bebas yang tidak digabungkan ke dalam model dengan syarat apabila nilai R semakin besar dan mendekati angka 1 maka korelasi bisa dikatakan semakin baik, namun apabila nilai R semakin kecil dan jauh dari angka 1 maka korelasi dikatakan tidak baik, nilai  $R^2$  digambarkan sebagai besar atau kecilnya nilai presentase hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | .056 <sup>a</sup> | .003     |

*Sumber : Data Olahan (2023)*

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas diketahui hubungan (R) sebesar 0.056 jauh dari angka 1 maka variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak berhubungan besar dengan variabel dependen yaitu *Return on Asset*. Sedangkan hasil nilai  $R^2$  sebesar 0.003 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel dependen profitabilitas yaitu 0.3% dan sisanya

5.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan hasil *output* pengujian diatas memperoleh pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 122 dengan nilai signifikan 0.907 dengan nilai signifikan lebih besar dari pada 0.005

( $0.907 > 0.005$ ), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df = 2$  adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh  $t_{\text{hitung}} (122) < t_{\text{tabel}} (4.302)$  yang berarti pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. Diketahui dalam penelitian terdahulu (Sumanto & Yozika, 2018) pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017, dikarenakan adanya resiko pembiayaan *mudharabah* apabila terjadi kerugian akan berdampak pada kerugian pengembalian modal.

### **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021**

Berdasarkan hasil *output* pengujian diatas memperoleh pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dengan perolehan nilai  $t_{\text{hitung}} 074$  dengan nilai signifikan 0.944 dengan nilai signifikan lebih besar dari pada 0.05 ( $0.944 > 0.05$ ), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df = 2$  adalah sebesar 4.302 sehingga diperoleh diperoleh  $t_{\text{hitung}} (074) < t_{\text{tabel}} (4.302)$  yang berarti pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. Diketahui dalam penelitian terdahulu (Kusuma, 2019) pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2018 dikarenakan pendapatan yang diperoleh oleh pihak bank dari suatu usaha yang disalurkan, apabila modal yang tersalurkan bernilai tinggi, maka keuntungan yang diterima akan bernilai tinggi, dapat diketahui dalam penelitian ini pendapatan pembiayaan *musyarakah* menurun setiap tahunnya, sehingga dapat digambarkan bahwa penyaluran pembiayaan *musyarakah* turun dalam permodalanya, hal tersebut juga didukung karena pihak bank akan

menanggung kerugian apabila terjadi kerugian.

### **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021**

Berdasarkan hasil *output* pengujian diatas variabel (X) pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dengan variabel (Y) profitabilitas dengan nilai signifikan 0.992, sehingga nilai  $F_{\text{hitung}} (008) < F_{\text{tabel}} (0,992)$ . Sedangkan nilai signifikan lebih besar dari pada nilai *probability* 0.05 atau ( $0.992 > 0.05$ ) dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021, hal tersebut dikarenakan nilai pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami penurunan pada beberapa tahunnya menjadikan perolehan keuntungan atas pembiayaan akan ikut turun, didukung dengan terjadinya pandemi covid-19.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti mengambil keputusan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang didapatkan oleh Bank Muamalat Indonesia, selain itu secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dalam artian profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 dipengaruhi oleh variabel antara lain Dana Pihak Ketiga, Total Asset maupun Pembiayaan lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aditya, Muhammad Rizal., & Nugroho, Mahendra Adi. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap

- Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Profita*, 4(4), p. 1–11.
- Adyani, Lyla Rahma. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI periode Desember 2005-September 2010). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Anggraeni, Sri Wellis., & Wirman. 2022. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019. *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1), p. 39-54.
- Citra, Rizkiana Putri. 2019. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat (Periode Februari 2015–November 2017). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Damayanti, Erlyna., Suartini, Sri., & Mubarakah, Isro'iyatul. 2021. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), p. 250-255.
- Elgivia, M. Gigi., Mustofa, Mufid Habib., & Fiana, Maya Insa. 2020. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), p. 30–40.
- Emha, Muhammad Busthomi. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2021. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang University Press. Semarang.
- Julvia, Erliza. 2019. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset ( ROA ) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kusuma, Rendi Abdi. 2019. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Romdhoni, Abdul Haris., & Yozika, Ferlangga Al. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), p. 177-186.
- Samanto, Hadi., & Yozika, Ferlangga Al. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 1(1), p. 74–84.
- Wahyuni, Tri., Afriany, Arista Natia., & Basri, Imam, Anindita Imam. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan. *Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi dan Keuangan*. 1(1), p. 22–28.

Wahyuningsih, Indah. 2017. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2015. *Tasharruf : Journal Economics and Business of Islam*, 2(2), p. 186-211.

Yulistiawati, Indri., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019. *Bandung Conference Series : Accountancy*, 2(1), p. 874-880.